

BAB III

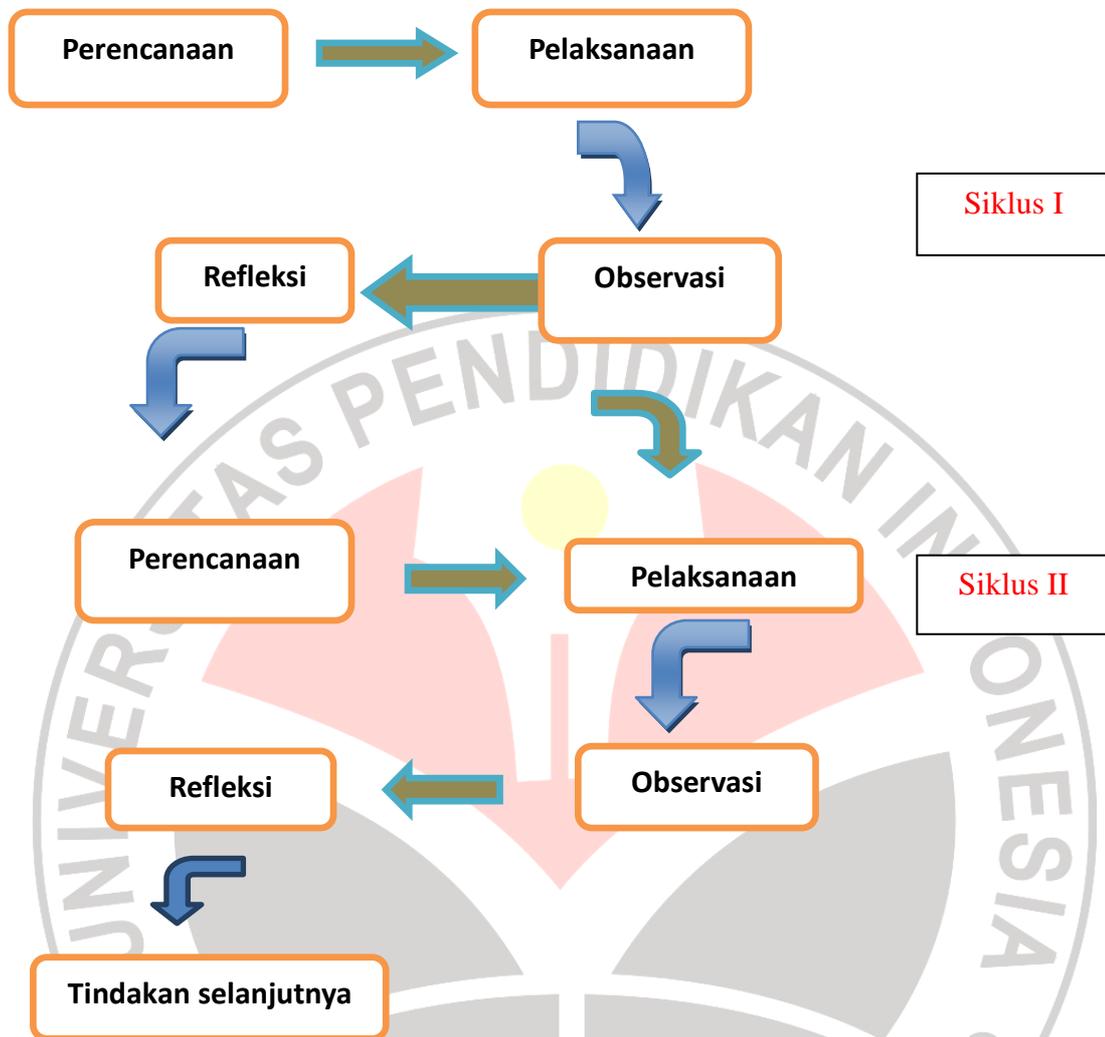
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dikembangkan oleh Kemmis & Lewin; Eliot (1993:69); Hopkin (1993:32-330 dan Suyanto 1996:2 (Rochiati Wiriaatmadja) 2005: 62).

Desain Penelitian

Desain penelitian berisi tahapan kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana tahapan ini perencanaan, pelaksanaan, dan observasi tindakan. Kedua hal itu sangat penting dilaksanakan karena merupakan hal pokok dalam pelaksanaan penelitian, ketika hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus atau kegiatan pertama terlihat kurang memuaskan maka akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, dan dicarikan solusi-solusi terbaik untuk kegiatan pembelajaran siklus kedua.



Gambar 3.1

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum peneliti dimulai, dilakukan persiapan penelitian yang meliputi kegiatan berikut:

- a. Mengkonsultasi pemilihan judul
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Mencari dosen pembimbing
- d. Mengurus perijinan penelitian di lingkungan UPI
- e. Melakukan observasi terlebih dahulu yaitu melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru-guru di SDN 3 Lembang.
- f. Memilih kelas akan menjadi tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan pembelajaran

- a. Pertemuan 1 (waktu 2 x35 menit)

- 1) Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan di kelas, selain itu juga tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi digunakan pada waktu observasi pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

- 2) Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dilakukan sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan, guru melakukan proses belajar mengajar sebagaimana mestinya. Dalam hal ini guru menggunakan pembelajaran berbasis Inkuiri.

3) Observasi

Pada tahap ini guru melaksanakan pemantauan (observasi) proses belajar mengajar IPA yang dilakukan guru (peneliti). Sasaran utama adalah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Pertemuan II (waktu 2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran awal tentang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, guru mempersiapkan pembelajaran IPA pada pertemuan kedua dengan pembelajaran berbasis Inkuiri, guru merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat serta mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.

2) Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran IPA dilaksanakan dengan pembelajaran yang berbasis Inkuiri, siswa mengidentifikasi sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan dan memberikan tes dalam bentuk uraian sesuai dengan perencanaan.

3) Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh guru (observer) dengan memperhatikan guru proses pembelajaran dan ada beberapa aspek

yang menjadi perhatian dalam observasi yaitu menyangkut intelektual siswa seperti mengajukan pertanyaan kepada guru, dan menjawab pertanyaan yang guru berikan, kreativitas, perhatian, keterbukaan dan rasa ingin tau, sedangkan menyangkut sosial meliputi kerjasama antar siswa, dan percaya diri, kepedulian terhadap orang lain.

c. Pertemuan III (waktu 2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada tahap ini guru menyusun persiapan pembelajaran IPA dengan pokok bahasan yang berbeda dengan pertemuan pertama dan kedua, tetapi dengan menggunakan pembelajaran berbasis Inkuiri dengan tujuan memperbaiki kelemahan, hambatan dan kekurangan yang ditemui pada pertemuan pertama dan kedua.

2) Tindakan

Melakukan pembelajaran IPA sesuai dengan direncanakan yaitu siswa memperhatikan lingkungan yang bersih yang ada disekelilingnya serta dapat menjelaskan upaya pelestarian agar tidak terjadi banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lain-lain. Dalam pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki kelemahan, hambatan dan kekurangan dari pembelajaran yang ditemukan pada pertemuan pertama dan kedua.

3) Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh guru (observer), proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka data yang dikumpulkan diolah dan ditarik kesimpulannya.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Lembang kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Utara jumlah siswa 31 orang. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas IV telah mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru karena siswa kelas IV telah mampu membaca dan menulis serta bisa teliti sesuatu yang dianggap dapat memberikan suatu ilmu dengan cara guru membimbing siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar soal pretest/posttest

Digunakan untuk mengetahui data tentang konsep awal sebelum diberi tindakan dan konsepsi akhir setelah diberikan tindakan.

2. LKS/LAS

Digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam pemahaman pengetahuan tentang pembelajaran IPA.

3. Lembar Evaluasi

Digunakan untuk mengetahui data kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4. Lembar Observasi

Adapun lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan proses pembelajaran. Adapun kegiatan guru yang diamati dalam lembar observasi ini yaitu: pertama membuka pelajaran: kedua, bertanya: ketiga, investigasi: keempat menghasilkan: kelima, diskusi: keenam, refleksi: ketujuh, penutup pelajaran.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan LKS kelompoknya.

Data yang telah terkumpul memerlukan analisis lebih lanjut untuk mempermudah penggunaan maupun dalam penarikan kesimpulan. Untuk itu berbagai teknik analisis statistika dapat digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tes penguasaan konsep peserta didik
- b. Keterampilan dan aktivitas pendidik dalam pembelajaran menggunakan *Model Inkuiri*
- c. Keterampilan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan *Model Inkuiri*.

Data dan Alat Pengumpulan data dibuat dalam bentuk Tabel

Tabel 3.2

no	Data	Alat Pengumpul data	Keterangan
	Penguasaan Konsep Peserta didik	Tes Hasil Belajar	Dilakukan di awal dan akhir pembelajaran
	Keterampilan dan aktivitas guru dalam pembelajaran	Pedoman Observasi	Dilakukan pada saat pembelajaran
	Keterampilan dan aktivitas guru dalam pembelajaran	Pedoman Observasi	Dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung

F. Analisis Data

Pada saat pengolahan dan analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Diadaptasi dari Wayan & Sumartana dalam (Panggabean Luhut P,1989:29).

1. Menghitung Gain Skor Pretes dan Postes

Gain antara skor pre tes dan pos tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Gain (G) = skorpostest - skorpretest

Rata-rata hitung pre tes dan pos tes, dapat dihitung dengan menggunakan

rumus $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$ (Sumarna 2007:24)

Keterangan

\bar{x} = Rata- Rata Hitung

\times = Jumlah Skor

N= Jumlah siswa banyak atau banyaknya data

a. Menghitung Peningkatan

Peningkatan dihitung dengan menggunakan rumus:

Peningkatan = Skor tes akhir – Skor tes awal

